

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peran utama dalam pembentukan pribadi manusia. Sedangkan pribadi sangat berperan dalam membentuk baik atau buruknya tingkah laku manusia dalam ukuran normatif. Reformasi pendidikan merupakan respon terhadap perkembangan tuntutan global sebagai suatu upaya untuk mengadaptasikan sistem pendidikan yang mampu mengembangkan sumber daya manusia untuk memenuhi tuntutan zaman yang terus berkembang.

Pada era globalisasi ini manusia juga dihadapkan pada kemajuan informasi, teknologi, komunikasi dan lain sebagainya yang menjadikan kita sangat mudah bila ingin mengetahui sesuatu yang terjadi di belahan bumi lainnya. Disinilah titik terberat bagi bangsa Indonesia dimana zaman mulai maju dan anak-anak bisa mendapatkan informasi dengan mudah, dampaknya terjadilah krisis moralitas dan banyaknya kejahatan yang dipicu karena penggunaan dan pemanfaatan teknologi yang tidak semestinya. Maka pemerintah mengadakan pendidikan karakter bagi siswa-siswa untuk meminimalisir penyalahgunaan teknologi.

Menurut Asmani (2011) ada beberapa langkah yang bisa diambil oleh negara Indonesia untuk menghadapi era globalisasi saat ini. Pertama mengirim kader-kader bangsa terbaik ke negara-negara maju untuk menyerap pengetahuan dan teknologi mereka, kemudian pulang kampung untuk mengembangkan pengetahuan dan teknologi di negeri sendiri. Kedua, menggalakkan penelitian dan pengembangan/ *research and development* disemua lembaga dan bidang untuk menghasilkan temuan-temuan baru yang orisinal dan spektakuler. Ketiga, memperkokoh karakter bangsa, khususnya

kader-kader muda yang baru aktif dibangku sekolah dan kuliah sebagai calon pembaru masa depan bangsa.

Pendidikan mempunyai peran yang sangat strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan upaya mewujudkan cita – cita bangsa Indonesia dalam mewujudkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan karakter saat ini memang menjadi isu utama pendidikan, selain menjadi bagian dari proses pembentukan akhlak anak bangsa, pendidikan karakter inipun diharapkan mampu menjadi pondasi utama dalam mensukseskan Indonesia emas tahun 2025.

Dari penjelasan yang telah dikemukakan di awal memang pendidikan karakter sangatlah penting bagi bangsa Indonesia tidak hanya pada orang dewasa saja, mulai dari sekarang anak-anak usia dini-pun mulai diajarkan pendidikan karakter karena anak-anak merupakan kader penerus bangsa yang belum sepenuhnya merasakan globalisasi.

Pemerintah merumuskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menjelaskan bahwa pendidikan dilakukan agar mendapatkan tujuan yang diharapkan bersama yaitu:

”Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”

Sedangkan pada Buku Induk Kebijakan Nasional Pembangunan Karakter Bangsa 2010-2025 menjelaskan tentang pembangunan karakter yang

merupakan upaya perwujudan amanat Pancasila dan Pembukaan UUD 1945 dilatar belakangi oleh realita permasalahan kebangsaan yang berkembang saat ini seperti: disorientasi dan belum dihayatinya nilai-nilai Pancasila, keterbatasan perangkat kebijakan terpadu dalam mewujudkan nilai-nilai Pancasila, bergesernya nilai etika dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, memudarnya kesadaran terhadap nilai-nilai budaya bangsa serta ancaman disintegrasi bangsa, dan melemahnya kemandirian bangsa. Untuk mendukung perwujudan cita-cita pembangunan karakter sebagaimana yang diamanatkan dalam Pancasila dan Pembukaan UUD 1945 serta mengatasi permasalahan kebangsaan saat ini, maka Pemerintah menjadikan pembangunan karakter sebagai salah satu program prioritas pembangunan nasional. Semangat itu secara implisit ditegaskan dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) tahun 2005-2025, bahwa pendidikan karakter ditempatkan sebagai landasan untuk mewujudkan visi pembangunan nasional, yaitu “Mewujudkan masyarakat berakhlak mulia, bermoral, beretika, berbudaya, dan beradab berdasarkan falsafah Pancasila.

Dengan demikian, RPJPN dan UUSPN merupakan landasan yang kokoh untuk melaksanakan secara operasional pendidikan budaya dan karakter bangsa sebagai prioritas program Kementrian Pendidikan Nasional 2010-2014, yang dituangkan dalam Rencana Aksi Nasional Pendidikan Karakter (2010): pendidikan karakter disebutkan karakter disebutkan sebagai pendidikan nilai, pendidikan karakter, pendidikan moral, pendidikan watak yang bertujuan mengembangkan kemampuan seluruh warga sekolah untuk memberikan keputusan baik buruk, keteladanan, memelihara apa yang baik, dan mewujudkan kebaikan ini dalam kehidupan nyata sehari-hari.

Sebagai salah satu bagian dari pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, Taman Kanak-Kanak mempunyai peranan penting dalam mengembangkan berbagai aspek perkembangan yang berkaitan dengan kognitif, fisik motorik, sosial emosional, bahasa, nilai agama moral, dan juga seni. Kegiatan yang ada di Taman Kanak-Kanak diharapkan mampu memberikan rangsangan dan motivasi belajar sehingga potensi peserta didik dapat berkembang secara optimal.

Dalam upaya pendidikan, stimulasi dini sangat diperlukan guna memberikan rangsangan terhadap perkembangan seluruh aspek anak, yang mencakup penanaman nilai– nilai dasar (agama dan budi pekerti), pembentukan sikap (disiplin dan kemandirian), dan perkembangan kemampuan dasar (bahasa, fisik motorik, kognitif, sosial emosional). Dalam hal ini penanaman nilai-nilai dasar dan juga pembentukan sikap (karakter) merupakan hal yang harus dikembangkan pada anak usia dini. Ada beberapa kegiatan yang dapat menanamkan pendidikan karakter pada anak usia dini melalui kegiatan bercerita, bersajak, bernyanyi dan lain sebagainya. Melalui nyanyian atau lagu, banyak hal yang dapat kita pesankan kepada anak-anak, terutama pesan-pesan moral dan nilai-nilai agama. Dengan kegiatan bernyanyi , suasana pembelajaran akan lebih menyenangkan, menggairahkan, membuat anak merasa bahagia, menghilangkan perasaan sedih, anak-anak merasa terhibur, dan lebih bersemangat. Dengan bernyanyi potensi belahan otak kanan dapat dioptimalkan, sehingga pesan-pesan yang diberikan akan lebih lama mengendap dimemori anak (ingatan jangka panjang/ *long term memory*) Dengan demikian anak akan selalu ingat pesan-pesan yang diterimanya.

Rata-rata anak–anak yang berusia 3 tahun ke atas sudah mampu berinteraksi dan berkomunikasi dengan baik, biasanya anak-anak pada masa ini sangat senang berbicara dan menirukan apa yang mereka liat maupun yang mereka dengar. Pada usia 4-6 tahun anak-anak mulai mengenyam pendidikan di

Taman Kanak-Kanak disini anak diajarkan bernyanyi pada jenjang ini pendidikan diajarkan melalui media bernyanyi karena pada masa ini anak senang bernyanyi dan bermain daripada belajar dengan serius. Pada masa keemasan ini anak-anak sangat cocok apabila diajarkan tentang tata karma, norma sosial budaya dan pendidikan karakter. Permasalahan yang ada di TK Aisyiyah Pucangan 1 Kartasura yaitu kurangnya pengoptimalan lagu yang diberikan pada anak yang masih berkisar tentang pengenalan kosakata. Sehingga bernyanyi hanya akan menjadi menjadi pengisi waktu luang atau sekedar menghabiskan menghabiskan waktu secara percuma. Disini memang anak-anak masih sulit untuk memahami bahasa-bahasa kiasan, apalagi banyak anak-anak yang bila diberitahu akan membantah ataupun melawan, maka dari itu disini saya mencoba meneliti tentang penanaman pendidikan karakter melalui media lagu anak-anak, dengan tema lagu anak diharapkan anak-anak akan senang dalam mempelajarinya dan pendidikan karakter juga dapat disisipkan dengan kegiatan bernyanyi melalui syair atau lirik lagu yang dinyanyikan.

Pada penelitian ini saya mengambil judul **Penanaman Pendidikan Karakter Melalui Lagu Anak Pada Anak Kelompok A di TK Aisyiyah Pucangan 1 Kartasura Tahun Ajaran 2016/2017** disini saya menfokuskan pada pendidikan karakter melalui media lagu yang biasa diajarkan oleh guru pada anak-anak di TK Aisyiyah Pucangan 1 Kartasura. Di TK Aisyiyah Pucangan 1 Kartasura lagu menjadi media pendidikan karakter maksudnya lagu yang dipelajari dan dinyanyikan oleh siswa tidak hanya berupa kegiatan bernyanyi tetapi juga sekaligus digunakan sebagai media untuk penanaman karakter. Hal ini selaras dengan apa yang dianjurkan oleh Kemendikbud yaitu menyatukan semua mata pelajaran dengan pendidikan karakter, dalam hal ini saya meneliti tentang lagu anak-anak sebagai alat untuk menanamkan karakter

pada anak kelompok A karena biasanya anak-anak akan cenderung lebih mudah memahami karakter yang luhur lewat lagu yang biasanya anak nyanyikan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diawal menjelaskan tentang pentingnya pendidikan karakter dan cita-cita bangsa yang belum dapat tercapai sepenuhnya karena kurangnya karakter pada diri bangsa Indonesia, disinilah pemerintah mulai menyongsong pendidikan karakter sebagai landasan bangsa Indonesia. Melalui bernyanyi dapat menanamkan pendidikan karakter pada anak usia dini. Rumusan masalah penelitian ini adalah

“Apakah dengan lagu anak dapat menanamkan pendidikan karakter pada anak kelompok A TK Aisyiyah Pucangan 1 Kartasura Tahun Ajaran 2016/ 2017?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan maka penelitian ini bertujuan “Mengetahui apakah dengan lagu anak dapat menanamkan pendidikan karakter pada anak kelompok A TK Aisyiyah Pucangan 1 Kartasura Tahun Ajaran 2016/2017”.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini dapat menambah wawasan serta pengetahuan yang lebih luas tentang pendidikan karakter dan karakter anak usia dini. Banyak pula penelitian yang dilakukan oleh para ahli menyatakan bahwa usia awal anak merupakan periode emas bagi perkembangan anak. Sehingga pendidikan di usia dini ini sangat berpengaruh terhadap karakter anak tersebut bila telah dewasa, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai

masuk dan referensi penggunaan lagu anak dalam menanamkan pendidikan karakter di TK demi kemajuan siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Anak

Anak akan mendapatkan pendidikan karakter yang tepat sesuai dengan tahapan dan perkembangannya. Serta tujuan dari pendidikan karakter yang dituju oleh guru.

b. Bagi Sekolah

- 1) Memperbaiki proses belajar mengajar, khususnya pada pendidikan karakter.
- 2) Bagi Sekolah Meningkatnya wawasan dan motivasi guru dalam menciptakan variasi lagu anak yang berisi aspek-aspek karakter yang berbudi luhur yang mendidik dan menyenangkan demi tercapainya tujuan pembelajaran.

c. Bagi Guru

- 1) Meningkatnya kualitas pembelajaran khususnya pada pendidikan karakter.
- 2) Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan inovasi dalam menciptakan lagu anak yang mengandung aspek-aspek karakter yang berbudi luhur.
- 3) Hasil penelitian ini dapat meningkatkan kualitas pendidikan sekolah yang lebih maju.
- 4) Lagu anak sebagai alternatif bagi guru dalam menanamkan pendidikan karakter.